

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak Jalanan merupakan fenomena dalam masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kemasyarakatan di Kota Kota besar khususnya Kota Bandung, anak jalanan ini muncul karena adanya permasalahan dari segi pendidikan dan permasalahan ekonomi. Dalam kehidupan sehari-hari anak jalanan dapat dikatakan memiliki kehidupan yang keras dan kotor, dengan pengalaman dijalanan ini maka anak-anak jalanan akan memiliki pemikiran kriminal dengan melakukan aksi pencurian atau lainnya.

Menurut data statistik Badan Pusat Statistik atau BPS Kota Bandung pada tahun 2021 terdapat 112,50 ribu jiwa dengan tingkat indeks keparahan kemiskinan 0,24% hal ini harus dapat menjadi perhatian lebih dalam menanggapi permasalahan kemiskinan di Kota Bandung.

Selain itu juga kasus anak jalanan ini didukung dengan tingkat putus sekolah dan tingkat kelulusan. Menurut Badan Pusat Statistik atau BPS Kota Bandung terdapat 18.581 warga Kota Bandung yang tidak tergolong atau tidak bersekolah SD, kemudian ada 28.379 warga yang tamat SMA, dan warga yang tamat SMA sebanyak 41.386 orang. Dalam permasalahan ini pemerintah harus banyak mengambil dalih karena terdapat peraturan Dalam undang-undang Dasar 1945 pasal 34 (1) yang berbunyi "Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh Negara"

Dalam mengendalikan anak jalanan dan penyandang disabilitas yang menggantungkan kehidupannya di jalanan yang terdapat di Kota Bandung Pusat Binaan Panti Sosial PMKS khusus anak jalanan di bangun sebagai salah

satu program pemerintah yaitu dengan membina dengan kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan Spiritual masyarakat miskin baik itu Anak jalanan untuk tidak menggantungkan kehidupannya di jalanan serta mendapatkan kehidupan yang lebih layak.

1.2 Masalah Perancangan

Permasalahan yang terjadi dalam merancang Pusat Pelatihan Binaan Panti Sosial adalah sebagai berikut:

1. Populasi Angka kemiskinan yang semakin tahun semakin naik dari periode sebelumnya dikarenakan oleh adanya beberapa faktor diantaranya adalah pandemic Covid-19 sehingga butuh adanya fasilitas yang memadai untuk menampung Anak Jalanan.
2. Pada masa Covid-19 banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan tepatnya khususnya di perkotaan dan beralih untuk menggantungkan hidupnya di jalanan dikarenakan kalah dalam persaingan kompetensi dengan masyarakat umum lainnya.
3. Populasi anak jalanan yang semakin menjamur karena faktor ekonomi dan pendidikan.
4. Masih banyak stigma dari masyarakat umum mengenai Panti Binaan Sosial PMKS ini merupakan tempat yang kumuh dan tempat seperti mengisolasi atau mengasingkan anak jalanan dan penyandang disabilitas dari dunia luar.

1.3 Maksud Dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari Rumah singgah khusus anak jalana ialah untuk memwadhahi setiap anak jalanan berusia 5 tahun sampai 18 tahun yang

menggantungkan hidupnya di jalanan agar dapat hidup lebih layak dan juga sebagai tempat untuk pelatihan kemampuan atau kompetensi untuk anak jalanan yang berada di jalan agar dapat bersaing dengan masyarakat umum yang memiliki kompetensi yang sama dan tidak lagi menggantungkan hidupnya di jalanan kembali. Selain melatih dari segi kompetensi perancangan Panti Binaan Sosial PMKS khusus anak jalanan dapat melatih juga mental serta kerohanian.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dari dibangunnya Pusat Pelatihan Panti Sosial PMKS khusus anak jalanan dan penyandang disabilitas sebagai berikut:

1. Menjadikan wadah untuk menampung anak jalanan yang sering menggantungkan hidupnya di jalanan.
2. Melatih keterampilan para anak jalanan agar bisa berkompentensi dengan masyarakat umum lainnya, serta melatih baik itu fisik atau mental serta kerohanian bagi anak jalanan.
3. Menjadikan Fasilitas yang nyaman serta mengedukasi untuk anak jalanan yang masih menggantukan kehidupannya di jalanan.
4. Sebagai membantu program untuk menekan angka kemiskinan khususnya Jawa Barat.

1.4 Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam memecahkan permasalahan desain untuk perancangan Panti Binaan Sosial khusus anak jalanan adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Mencari studi literatur guna memecahkan permasalahan desain mengenai Panti Binaan Sosial khusus anak jalanan
2. Melakukan studi banding dengan bangunan serupa guna mencari informasi mengenai fungsi dari Panti Binaan Sosial PMKS
3. Melakukan studi lapangan terhadap lokasi tapak yang dipilih untuk dibangunnya lokasi Panti Binaan Sosial PMKS
4. Mencari serta menerapkan standar dan peraturan yang bersangkutan dengan bangunan Panti Binaan Sosial PMKS

1.5 Lingkungan atau Batasan

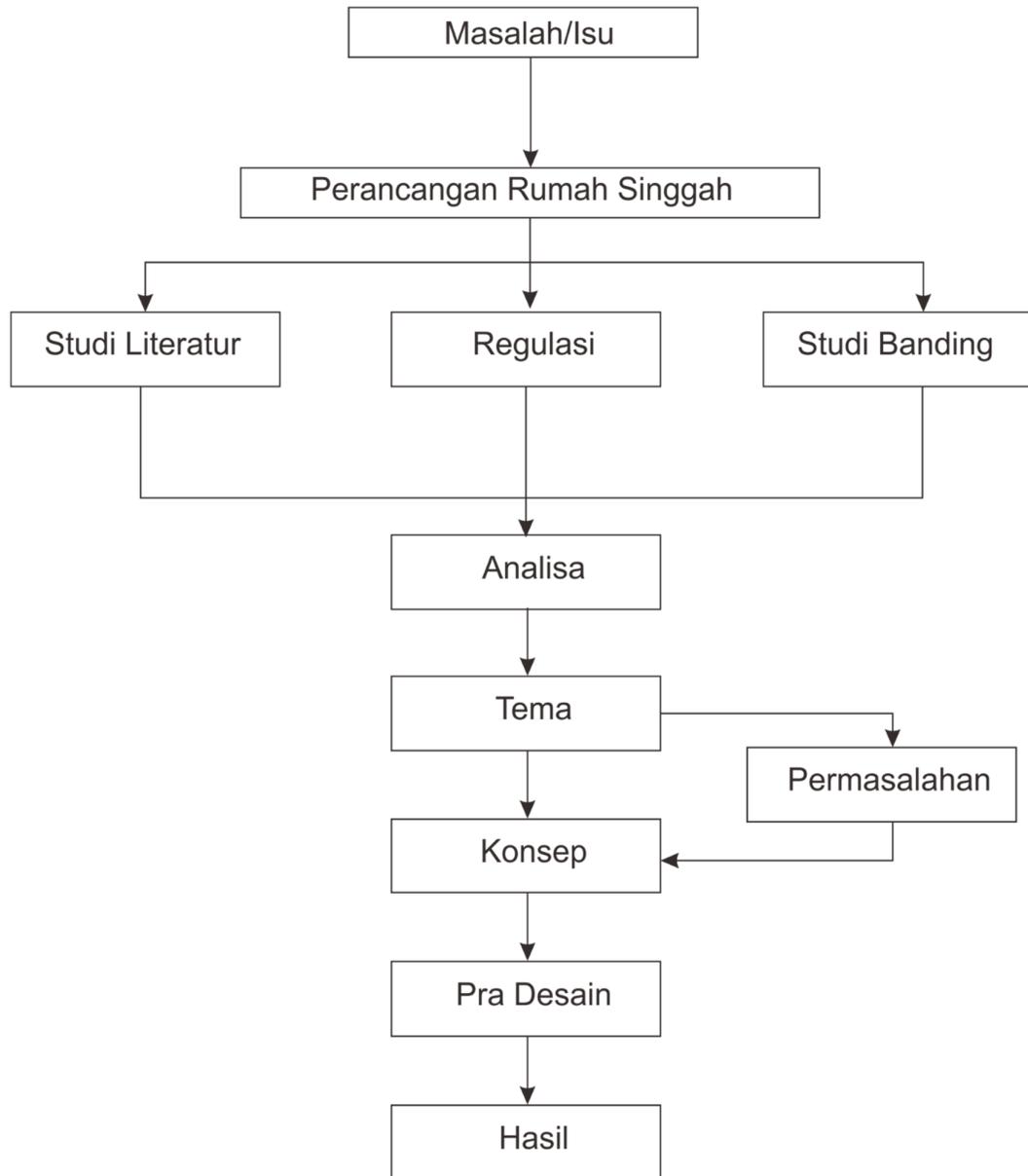
1.5.1 Lingkup pengumpulan data

1. Mengumpulkan data yang bersifat orientasi kepada fasilitas Panti Binaan Sosial PMKS
2. Koleksi data yang di terapkan untuk perancangan Panti Binaan Sosial PMKS yang bersifat kuantitatif dan kualitatif
3. Menganalisis terhadap setiap data yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif yang akan berguna sebagai acuan data dalam perancangan Panti Binaan Sosial PMKS

1.5.2 Batasan

1. Merancang Panti Binaan Sosial dengan setiap peraturan serta regulasi yang terdapat di lokasi tapak perencanaan
2. Menekankan dengan isu yang sudah terjadi khususnya wilayah Kota Bandung mengenai Panti Binaan Sosial PMKS

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

Sumber: Penulis

1.7 Sistematika Laporan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang hingga uraian laporan secara sistematis.

BAB 2 DESKRIPSI PROYEK

Pada bab ini berisi mengenai tinjauan umum, preseden bangunan, kebutuhan ruang hingga studi banding proyek terkait.

BAB 3 ELABORASI TEMA

Bab ini membahas mengenai interpretasi, penjelasan topik, dan studi preseden topik serupa.

BAB 4 ANALISIS

Bab ini membahas tentang hasil analisis dari desain yang meliputi:

1. Analisis dari aspek fungsi, seperti kriteria ruang, kebutuhan ruang, serta hal-hal teknis.
2. Analisis kondisi lingkungan sekitar, kondisi lahan, regulasi, eksisting sekitar, infrastruktur, fitur, lanskap, dan lainnya.
3. Kesimpulan dari keseluruhan pembahasan

BAB 5 KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini mencakup tentang analisis dan pembuatan konsep berdasarkan analisis yang di dalamnya memuat penyelesaian-penyelesaian terhadap permasalahan yang terkait.

BAB 6 HASIL RANCANGAN

Pada bab ini berisi gambar desain hasil desain yang terstruktur mulai dari perancangan, dan data pendukung lainnya.

LAMPIRAN

Berisi hasil desain dan data terkait dari proyek yang telah dikerjakan